

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif, yang dimaksud penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pariwisata pada masa sekarang. (Nazir:2005)

Moleong (1999) Digunakannya jenis penelitian kualitatif dikarenakan keunggulan yang dimiliki yaitu, berusaha berinteraksi dengan informannya secara alamiah, tidak menonjol, dan dengan cara yang tidak memaksa.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat, tepatnya di Kota Mataram dan Lombok Timur. Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Timur merupakan lokasi yang sesuai dalam pelaksanaan penelitian ini, dikarenakan Kota Mataram sebagai ibu kota dari Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki banyak peninggalan sejarah, selain itu Kota Mataram memiliki Islamic Center yang menjadi icon dari konsep pariwisata halal di Lombok. Sedangkan Lombok Timur yang berada paling timur di pulau Lombok mempunyai kekayaan alam dan budaya yang sangat

melimpah, memiliki destinasi pariwisata yang sangat indah dan memiliki keanekaragaman budaya.

Salah satu pihak swasta yang dilibatkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah Hotel Grand Madani yang berlokasi di Kota Mataram NTB, Selanjutnya pihak Masyarakat / Pokdarwis yang dilibatkan sebagai sumber data adalah pokdarwis Tanjuh yang berlokasi di Kabupaten Lombok Timur NTB.

3.3 Jenis Data

1. Jenis Data

Karena yang digunakan adalah metode deskriptif maka yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder, Kedua tipe sumber ini akan saling melengkapi satu sama lain sebagai rangkaian data.

- a. Data Primer: data langsung dari responden untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Data Sekunder: data yang diperoleh dari bahan-bahan dokumenter dan literatur-literatur yang ada dalam obyek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu antara lain:

- a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari bahan-bahan tertulis berupa buku-buku, dokumen-dokumen resmi, peraturan perundang-undangan serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara dan terwawancara atas pertanyaan itu sendiri dengan mengadakan komunikasi kepada informan pada obyek penelitian. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi dari informan atau orang yang dianggap mengetahui tentang permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon (sugiyono 2011). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari pihak-pihak yang terlibat, diantaranya dari Pemerintah, Swasta dan masyarakat, Dari Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Wawancara dilakukan pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat selaku pelaku pelaksana kegiatan pariwisata di Nusa Tenggara Barat. Adapun sebagai informan dalam penelitian ini:

- 1) Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat
- 2) Kabid Pengembangan Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

3) Bidang Obyek Daya Tarik dan Sarana Wisata Dinas Pariwisata
Provinsi Nusa Tenggara Barat

c. Observasi Langsung

Selain menggunakan kedua teknik diatas, penulis juga menggunakan teknik observasi, yaitu memperoleh data dengan cara pengamatan dan penggalan data secara langsung kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis.

Sutrisno Hadi (1986) dalam sugiyono (2011) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3.5 Unit Analisis Data

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis data tatakelola pariwisata halal di pulau Lombok Nusa Tenggara Barat dalam perspektif *collaborative governance* sebagai berikut:

Tabel III.1
Unit analisis Data

No	Unit analisis data	Sampel penelitian
1	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi NTB	Kepala Dinas Pariwisata NTB dan Kabag Terkait
2	Masyarakat	Penggiat pariwisata
3	Swasta	Pemangku pariwisata

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian mengenai Tata kelola pariwisata halal dalam perspektif collaborative governance di pulau Lombok Nusa Tenggara Barat, yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data primer dan sekunder.